



---

## **Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Di Sma Negeri 2 Medan**

**Sri Susanti Simanjuntak<sup>1</sup>, Hapni Laila Siregar<sup>2</sup>, Ramsul Nababan<sup>3</sup>, Maryatun Kabatiah<sup>4</sup>, Abdinur Batubara<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, Sumatera Utara, Indonesia

Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Percut Sei Tuan, Deli Serdang

**Email:** [santi.simanjuntak63@gmail.com](mailto:santi.simanjuntak63@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) terhadap karakter peduli sosial siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, yaitu untuk melihat hubungan antara variabel kegiatan PMR sebagai variabel bebas (X) dan karakter peduli sosial siswa sebagai variabel terikat (Y). Sampel penelitian berjumlah 60 siswa yang ditentukan melalui teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui angket skala Likert dan dokumentasi. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan hasil uji linearitas menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear antara kedua variabel. Berdasarkan hasil analisis Model Summary diperoleh nilai  $R = 0,692$  yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara kegiatan PMR dan karakter peduli sosial siswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,478 menunjukkan bahwa kegiatan PMR memberikan pengaruh sebesar 47,8% terhadap karakter peduli sosial siswa, sedangkan 52,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar kegiatan PMR. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin aktif siswa dalam mengikuti kegiatan PMR, maka semakin tinggi pula tingkat kepedulian sosial yang dimiliki oleh siswa.

**Kata Kunci:** Ekstrakurikuler, Karakter, Peduli Sosial, Palang Merah Remaja.

---

### **PENDAHULUAN**

Sekolah merupakan lembaga yang memberikan pendidikan serta pengembangan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Tujuan pendidikan ialah menumbuhkan kepribadian, kemandirian, dan keterampilan individu melalui berbagai program pembinaan karakter. Pendidikan menjadi sarana utama dalam membangun karakter siswa sesuai perkembangan zaman (Sihombing et al. 2023). Hal ini sejalan dengan Peraturan Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang menegaskan bahwa pendidikan bertujuan membentuk karakter bangsa. Lingkungan sekolah sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa (Jamaludin dan Ambarita 2025). Pendidikan penting bagi perkembangan dan kreativitas anak sebagai fondasi pembentukan generasi penerus bangsa (Hartika dan Siagian 2025).

Pendidikan tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga bekal menghadapi tantangan hidup. Dalam era yang kompleks, pendidikan berperan meningkatkan

pengetahuan, keterampilan, iman, dan kesejahteraan individu (Sembiring dan Kabatiah 2024). Keberhasilan belajar tercermin dari prestasi akademik yang dipengaruhi oleh faktor internal seperti minat, bakat, motivasi, dan eksternal seperti lingkungan sekolah, keluarga, serta masyarakat (Dharma 2023). Karena itu, program pengembangan diri dan kegiatan ekstrakurikuler penting untuk mendukung pembinaan karakter siswa (Arifudin 2022).

Saat ini, karakter peduli sosial semakin menurun. Padahal, perilaku menolong merupakan kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk sosial yang saling bergantung satu sama lain (Setiawan dan Damanik 2016). Kegiatan ekstrakurikuler membantu mengembangkan potensi siswa sekaligus menanamkan nilai karakter melalui pengalaman nyata, seperti kerja sama dan tanggung jawab (Saad 2021). Salah satu kegiatan yang menanamkan nilai peduli sosial adalah Palang Merah Remaja (PMR), yang berfokus pada bidang kemanusiaan. PMR berperan membentuk siswa agar bertanggung jawab di lingkungan sekolah dan masyarakat. Guru sebagai pembina PMR berperan penting membimbing remaja agar aktif dalam kegiatan positif serta mengurangi perilaku negatif (Rifai 2022).

Di SMA Negeri 2 Medan, PMR berperan penting, misalnya saat anggota membantu siswa yang pingsan atau terluka saat upacara, berlandaskan Tri Bhakti PMR dan prinsip kepalangmerahan. Penanaman karakter dilakukan melalui pertemuan rutin seminggu sekali, dengan materi seperti kepemimpinan, pertolongan pertama, sanitasi, kesehatan remaja, kesiapsiagaan bencana, dan donor darah. Anggota PMR SMA Negeri 2 Medan juga aktif dalam kegiatan donor darah, latihan gabungan, dan bakti sosial. Berdasarkan wawancara dengan pembina PMR, dari 1.278 siswa terdapat 70 anggota PMR. Namun, karakter peduli sosial masih menghadapi tantangan seperti kurangnya empati, partisipasi sosial, serta sikap tolong-menolong dan sopan santun.

Kegiatan PMR diharapkan mampu mengatasi permasalahan tersebut melalui aktivitas kemanusiaan yang menumbuhkan empati, kesadaran sosial, serta nilai tolong-menolong dan kerukunan. PMR membentuk remaja berkarakter peduli sesama tanpa membedakan latar belakang, sesuai nilai dan norma kehidupan bermasyarakat.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dalam bentuk deskripsi statistik antar variabelnya. Penelitian kuantitatif adalah penyelidikan factual secara sistematis yang

menggunakan teknik statistik, atau komputasi untuk mengumpulkan dan menganalisis data numerik, Ini menekankan objektivitas, replikasi, dan penerapan metode statistik untuk menarik kesimpulan dalam memahami pola (Ardyan, dkk,2003).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Metode penelitian survei adalah penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan yang terjadi pada masa lampau, masa sekarang tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku dan hubungan antar variabel sosiologi atau psikologi untuk menguji hipotesis Teknik pengumpulan data pada umumnya menggunakan instrumen berupa test, observasi, wawancara dan kuesioner tertutup, hasilnya cenderung digeneralisasikan (Sugiyono, 2021).

Menurut Saifulloh dan Rohim (2022), Penelitian Survei adalah penelitian kuantitatif dengan mengamati individu-individa anggota sampel dari populasi tertentu. Data yang dikumpulkan tentang pendapat, sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik yang berkaitan dengan variabel variabel tertentu. Data yang dikumpulkan menggunakan angket tersebut dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis.

Peneliti melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Medan untuk mendapatkan data dan informasi. Sekolah ini dipilih karena memiliki kegiatan ekstrakurikuler aktif yang fokus pada pengembangan karakter siswa, terutama dalam kegiatan sosial. Penelitian diharapkan dapat menggambarkan pengaruh kegiatan tersebut terhadap karakter peduli sosial siswa.

Menurut Sugiyono (2013), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Medan yang mengikuti ekstrakurikuler PMR yang berjumlah 70 orang. Data populasi ini diperoleh dari dokumen yang disediakan oleh pihak sekolah, yaitu data anggota ekstrakurikuler PMR, untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian.

Berikut dikemukakan gambaran keadaan populasi pada SMA Negeri 2 Medan yang mengikuti PMR sebagai berikut :

**Tabel 1. Data Siswa Ekstrakurikuler PMR**

No	Kelas	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	5	35	40
2.	XI	7	23	30
		<b>Total</b>		70

Sumber : Dokumen Sekolah

Dalam mengambil sampel dalam penelitian ini menggunakan Random Sampling yaitu teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel penelitian. Teknik ini termasuk dalam kategori probability sampling, yang bertujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif (Morissan, 2012). Penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut ini :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$
$$n = \frac{70}{1 + 70 (e^2)}$$
$$n = \frac{70}{1,175}$$
$$n = 59,57$$

Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 59,57 yang kemudian dibulatkan menjadi 60 orang. Batas kesalahan yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah 10% yang menjadi batas maksimum dalam kesalahan pengambilan sampel karena jumlah sampel yang didapat masih cukup representatif untuk menggambarkan jumlah dari keseluruhan populasi (Sugiyono, 2013).

Keterangan:

$n$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$e$  = batas kesalahan (*margin of error*).

Variabel penelitian merupakan segala hal yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji guna memperoleh informasi terkait, yang kemudian digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan. Secara teoritis, variabel diartikan sebagai suatu atribut pada seseorang atau objek yang menunjukkan perbedaan atau variasi antara individu satu dengan lainnya, maupun antara satu objek dengan objek lainnya (Prof. Dr. Sugiyono 2013). Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun yang menjadi variabel pada penelitian ini, yaitu :

a. Variabel Bebas (X) : Kegiatan Ekstrakurikuler PMR

b. Variabel Terikat (Y) : Karakter Peduli Sosial Siswa

Definisi operasional adalah definisi yang berdasarkan atas sifat hal yang didefinisikan yang dapat dilihat (diamati). Konsep dapat dilihat atau diamati merupakan hal penting, sebab hal yang dapat diamati itu membuka peluang untuk orang lain selain

peneliti untuk melakukan hal yang sama, sehingga apa yang dibuat oleh peneliti terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain (Syahza, 2021).

Peneliti menggunakan definisi operasional variabel untuk menjadi petunjuk dalam penelitian yang dilakukan. Definisi operasional yang digunakan adalah sebagai berikut ini :

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>
Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (X bebas)	Kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) adalah serangkaian aktivitas yang diikuti oleh siswa di luar jam pelajaran sekolah yang berfokus pada penanaman nilai kemanusiaan, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepedulian sosial melalui kegiatan pertolongan pertama, donor darah, pelayanan kesehatan, serta aksi sosial kemanusiaan lainnya.	1. Partisipasi siswa dalam kegiatan. 2. Kegiatan apa yang dilakukan disekolah 3. Motivasi dan komitmen siswa.
Karakter Peduli Sosial (Y terikat)	Karakter peduli sosial adalah sikap dan tindakan siswa yang mencerminkan kepedulian terhadap sesama, lingkungan, serta kesediaan untuk membantu orang lain secara sukarela tanpa mengharap imbalan. Karakter ini tercermin melalui empati, kepedulian, kerjasama, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.	1. Rasa empati 2. Kepedulian sesama teman 3. Kerjasama sosial siswa 4. Tanggung jawab

Data penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden, yaitu peserta didik yang tergabung dalam Palang Merah Remaja (PMR) SMA Negeri 2 Medan, melalui angket yang berisi pernyataan tentang keterlibatan

siswa dalam kegiatan PMR dan karakter peduli sosial mereka. Data ini bersifat asli dan belum diolah pihak lain, sehingga mencerminkan kondisi sebenarnya di lapangan.

Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah, arsip kegiatan PMR, literatur, jurnal penelitian, dan sumber relevan lainnya. Data ini berfungsi sebagai penguat dan pembandingan terhadap data primer, serta memperkuat landasan teori tentang peran PMR dalam pembentukan karakter peduli sosial siswa (Machali, 2021).

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini maka peneliti menggunakan Instrumen Pengumpulan data berbentuk formulir kuisisioner/angket. Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan validitas dan reliabilitas tinggi yang berupa susunan rangkaian pertanyaan tertulis yang harus dijawab berhubungan dengan topik penelitian tertentu sesuai dengan keilmuan peneliti pada responden.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek penelitian. Dengan menggunakan instrumen yang tepat maka akan dapat mengukur variabel yang diukur oleh peneliti. Penggunaan instrumen yang tepat akan mendapatkan data yang reliabel dan valid. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data yang akurat dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu di masyarakat (Abdullah, 2022).

Penelitian ini menggunakan kuisisioner atau angket untuk memperoleh data mengenai Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja dengan menggunakan penskoran sebagai berikut :

**Tabel 3. Bobot Skor Jawaban**

<b>Pilihan Jawaban</b>	<b>Nilai Skala</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Abdullah, 2022

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang memuaskan, maka peneliti membuat rancangan kisi-kisi penelitian. Kisi-kisi ini digunakan untuk 30 menunjukkan keterikatan variabel yang diteliti dengan sumber data. Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjejelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur,

hingga menjadi item pernyataan. Adapun kisi-kisi penelitian ini, tertera seperti berikut ini :

**Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Deskriptor</b>	<b>Butir Angket</b>	
Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) (X)	1. Partisipasi dalam Kegiatan PMR	a. Mengikuti pertemuan PMR secara rutin	1. Saya selalu hadir dalam kegiatan pertemuan PMR yang dijadwalkan sekolah. 2. Saya jarang melewatkan pertemuan PMR tanpa alasan yang jelas.	
		b. Aktif dalam kegiatan PMR di sekolah	3. Saya ikut terlibat dalam setiap kegiatan PMR di lingkungan sekolah. 4. Saya mengambil peran saat kegiatan PMR dilaksanakan.	
	2. Bentuk Kegiatan PMR di Sekolah	a. Mengikuti kegiatan latihan dasar PMR	5. Saya ikut melaksanakan latihan dasar PMR seperti P3K, tandu, dan pertolongan bencana. 6. Saya mampu mempraktikkan keterampilan dasar PMR yang telah diajarkan.	
		b. Terlibat dalam kegiatan kemanusiaan sekolah	7. Saya ikut serta dalam kegiatan bakti sosial yang diselenggarakan PMR. 8. Saya mendukung kegiatan kemanusiaan seperti donor darah atau kampanye Kesehatan disekolah	
	3. Motivasi dan Komitmen	a. Motivasi mengikuti PMR		9. Saya mengikuti kegiatan PMR karena merasa kegiatan ini bermanfaat bagi diri saya. 10. Saya memiliki minat yang kuat terhadap kegiatan sosial dan kemanusiaan dalam PMR.
			b. Komitmen dalam menjalankan tugas PMR	11. Saya merasa kegiatan PMR dapat menambah pengalaman dan wawasan baru bagi saya. 12. Saya berkomitmen menjalankan tugas PMR hingga kegiatan selesai. 13. Saya bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan selama kegiatan PMR. 14. Saya tetap mengikuti kegiatan PMR meskipun memiliki aktivitas lain yang bersamaan.
Karakter Peduli Sosial Siswa (Y)	1. Rasa Empati	a. Memahami kondisi teman yang membutuhkan bantuan	1. Saya merasa terpanggil untuk membantu teman yang sedang mengalami kesulitan. 2. Saya berusaha membantu teman yang sedang mempunyai masalah.	

	b. Kepekaan terhadap situasi sosial di lingkungan sekolah	3. Saya peka terhadap teman yang membutuhkan pertolongan di lingkungan sekolah. 4. Saya tidak peduli terhadap perasaan teman yang sedang sedih (negatif).
2. Kepedulian Terhadap Sesama	a. Memberikan bantuan sukarela  b. mengaja hubungan baik dengan teman	5. Saya siap membantu tanpa diminta ketika melihat teman membutuhkan pertolongan. 6. Saya ikut serta dalam kegiatan sosial di sekolah 7. Saya berusaha bersikap sopan kepada teman dan orang di sekitar saya. 8. Saya mau membantu teman yang sedang mengalami kesulitan.
3. Kerjasama Sosial	a. Menunjukkan semangat gotong royong dan kebersamaan.  b. Menghargai pendapat dalam kelompok	9. Saya bekerja sama dengan teman tanpa memandang perbedaan suku, agama, atau status sosial. 10. Saya lebih memilih bekerja sama daripada bekerja sendiri jika tujuannya untuk kepentingan bersama 11. Saya menghargai setiap pendapat anggota tim saat kegiatan berlangsung 12. Saya memberikan kesempatan kepada teman untuk berbicara dalam diskusi kelompok.
4. Tanggung Jawab	a. Menjaga amanah dan kepercayaan  b. Mematuhi aturan dan norma di sekolah.	13. Saya berusaha melaksanakan setiap tugas yang diberikan dengan penuh tanggung jawab. 14. Saya menjaga kepercayaan yang diberikan teman atau guru kepada saya dalam menjalankan suatu tugas. 15. Saya datang ke sekolah tepat waktu sesuai jadwal yang ditentukan. 16. Saya tidak melakukan tindakan yang dapat merugikan orang lain di sekolah.

---

Teknik analisis data adalah metode untuk mengolah sebuah data yang dikumpulkan menjadi informasi bentuk data tersebut menjadi mudah untuk dimengerti dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah yang tentang sebuah penelitian. analisis data dapat juga diartikan sebagai proses untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan (Abdullah, 2022).

Pengolahan dan penganalisaan data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 25 yang digunakan untuk menghitung nilai statistik berupa uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji regresi linear sederhana, dan uji hipotesis. Data akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar memudahkan dalam memahaminya.

Uji Validitas merupakan teknik untuk menguji keabsahan suatu instrumen pengumpulan data srta menunjukkan keandalan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid menunjukkan validitas rendah, sehingga diperlukannya suatu alatukur yang valid untuk mengumpulkan data untuk menjawab suatu masalah (Machali, 2021).

Uji Validitas pada penelitian ini menggunakan metode Metode Korelasi Bivariat. Pengujian dilakukan dengan mengorelasikan pernyataan setiap item dengan total item setiap variabel dengan memerhatikan skala yang dipakai yaitu apakah skalanya berbentuk ordinal, interval, atau rating. Dalam memaknai hasil validitas setiap item yang terdapat dalam kuesioner dilakukan dengan cara membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel. Adapun hasil keputusan atas validitas alat ukur yaitu :

- i. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau nilai  $p\text{-value} < \alpha$  (0,05), maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan "valid".
- ii. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  atau nilai  $p\text{-value} > \alpha$  (0,05), maka item pertanyaan/pernyataan dalam instrumen dinyatakan "tidak valid".

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi atau keajegan, ketepatan, kestabilan, dan keandalan suatu instrumen. Sebuah instrumen penelitian memiliki tingkat atau nilai reliabilitas tinggi jika hasil tes dari instrumen tersebut memiliki hasil yang konsisten terhadap sesuatu yang hendak diukur.

Uji reliabilitas pada penelitian ini penulis menggunakan teknis Cronbach Alpha. Untuk menguji reliabilitas instrumen dapat dilakukan dengan bantuan SPSS (Statistical Product and Service Solution). Kriteria uji reliabilitas instrumen melalui teknik cronbach's alpha yaitu apabila nilai cronbach's alpha  $< 0,7$ , maka dinyatakan kurang reliabel dan Apabila nilai cronbach's alpha  $> 0,7$ , maka dinyatakan reliabel (Machali, 2021).

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam penelitian antara variabel bebas dan terikat memiliki distribusi yang normal atau tidak normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan Kolmogorov- Smirnov Tes dengan persyaaratan analisisnya jika nilai probability sig 2 tailed  $> 0,05$ , maka distribusi data normal dan jika nilai probability sig 2 tailed  $< 0,05$ , maka distribusi data tidak normal.

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji linearitas ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan atau tidak. Dalam menentukan Linearitas pada Variabel bebas dan terikat menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan kriteria Jika nilai Sig. > 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang linier. Jika nilai Sig. < 0,05, maka variabel memiliki hubungan yang tidak linier.

Untuk mencari pengaruh antara Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja) terhadap Variabel Y (Karakter Peduli Sosial) maka diperlukan teknik analisis Regresi Linear Sederhana. Regresi Sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat (Sahir, 2021). Adapun rumus regresi sederhana dengan persamaan seperti berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta (apabila nilai x sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b = koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

Uji Koefisien dterminasi merupakan pengujian untuk melihat bagaimana variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Apabila angka koefisien determinasi semakin kecil dan mendekati pada nol maka semakin kecil pula pengaruh variabel independen pada variabel dependen. Sebaliknya, jika semakin tinggi angka koefisien determinasi mendekati pada angka satu maka semakin besar pengaruh yang diberikan variabel independen pada variabel dependen. Tujuan akhir dari uji koefisien determinasi ini adalah melihat sejauh mana variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen dan seberapa besar variabel dependen dipengaruhi oleh faktor lainnya (Sahir, 2021). Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1, bila dilihat dalam skala persen maka dalam kisaran 0% - 100%

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Hasil pengolahan data penelitian mengenai pengaruh kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) terhadap karakter peduli sosial siswa di SMA Negeri 2 Medan. Data penelitian diperoleh dari 60 responden anggota PMR SMA Negeri 2 Medan menggunakan instrumen skala Likert 1–5, terdiri atas 14 item variabel PMR (X) dan 16 item variabel

karakter peduli sosial (Y). Skor tiap responden dijumlahkan untuk memperoleh nilai total, kemudian dihitung nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi.

**Tabel 5. Deskripsi Statistik Variabel Penelitian**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PMR (X)	14	14	70	42.00	17.48
Karakter Peduli Sosial (Y)	16	16	80	48.00	18.76

Sumber: Output SPSS

Rata-rata variabel PMR sebesar 42.00 menunjukkan tingkat keterlibatan sedang menuju tinggi, sedangkan rata-rata variabel karakter peduli sosial sebesar 48.00 menandakan karakter yang cukup baik. Nilai standar deviasi yang tinggi menunjukkan adanya variasi antar responden.

Dalam mengumpulkan data diperlukan instrumen yang valid untuk dapat menjawab permasalahan pada penelitian. Uji instrumen dilakukan pada siswa PMR SMA Negeri 2 Medan sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel X**

Item Pertanyaan	Nilai R tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
P1	0.254	0,891	Valid
P2	0.254	0,864	Valid
P3	0.254	0,850	Valid
P4	0.254	0,901	Valid
P5	0.254	0,846	Valid
P6	0.254	0,887	Valid
P7	0.254	0,872	Valid
P8	0.254	0,880	Valid
P9	0.254	0,874	Valid
P10	0.254	0,887	Valid
P11	0.254	0,835	Valid
P12	0.254	0,895	Valid
P13	0.254	0,855	Valid
P14	0.254	0,922	Valid

Sumber : Hasil Penelitian menggunakan IBM SPSS 25, 2025

**Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Y**

Item Pertanyaan	Nilai R tabel	Nilai R Hitung	Keterangan
P1	0.254	0,848	Valid
P2	0.254	0,837	Valid
P3	0.254	0,845	Valid
P4	0.254	0,725	Valid
P5	0.254	0,801	Valid
P6	0.254	0,804	Valid
P7	0.254	0,826	Valid
P8	0.254	0,830	Valid
P9	0.254	0,772	Valid
P10	0.254	0,854	Valid
P11	0.254	0,867	Valid

P12	0.254	0,831	Valid
P13	0.254	0,856	Valid
P14	0.254	0,841	Valid
P15	0,254	0,842	Valid
P16	0,256	0,777	Valid

Sumber : Hasil Penelitian menggunakan IBM SPSS 25, 2025

Peneliti melakukan uji validitas instrumen pada mahasiswa diluar sampel penelitian. Peneliti menggunakan taraf signifikansi 5 % dan mendapatkan hasil r tabel sebesar 0.254. Maka hasil r-hitung menggunakan IBM SPSS 25 akan dibandingkan dengan r-tabel dengan persyaratan apabila r-hitung > r-tabel maka item pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas instrumen guna untuk melihat konsistensi serta keabsahan suatu instrumen agar mendapatkan hasil data yang tetap apabila digunakan dalam kondisi yang serupa. Untuk melihat suatu instrumen reliabel atau tidak maka digunakan teknik alpha cronbachs pada IBM SPSS dengan persyaratan analisis apabila nilai alpha cronbachs > 0,70 maka item instrumen dinyatakan reliabel dan apabila nilai alpha cronbachs < 0,70 maka item instrumen dinyatakan tidak reliabel.

**Tabel 8. Uji Reliabilitass Variabel X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.977	14

Sumber: Hasil penelitian menggunakan IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel independen menggunakan IBM SPSS 25 maka didapatkan nilai *alpha cronbachs* sebesar 0,977. Apabila dilihat dari persyaratan analisis uji reliabilitas maka dapat dinyatakan bahwa instrumen pernyataan pada variabel independen adalah reliabel karena 0,977 > 0,70.

**Tabel 9. Uji Reliabilitass Variabel Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.968	16

Sumber: Hasil penelitian menggunakan IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil pengolahan data hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel dependen menggunakan IBM SPSS 25 maka didapatkan nilai *alpha cronbachs* sebesar

0,968. Berdasarkan persyaratan analisis maka dapat dinyatakan bahwa instrumen pada variabel dependen adalah reliabel karena  $0,968 > 0,70$ .

Pada tahap uji prasyarat analisis, langkah pertama adalah uji normalitas untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini penting sebelum pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov menggunakan metode Monte Carlo, karena lebih akurat dibandingkan pendekatan asimtotik, terutama pada jumlah sampel kecil. Dengan 60 responden, metode Monte Carlo dinilai tepat dan andal dalam menilai distribusi data (Yazici dan Yolacan, 2007). Kriteria pengambilan keputusan adalah: jika nilai sig (2-tailed)  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal, sedangkan jika  $< 0,05$  maka data tidak normal.

**Tabel 10. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>	
Model 1	Unstandardized Residual
N	60
Asymp. Sig. (2-tailed)	200
Monte Carlo Sig.(2-tailed)	925

Sumber : Hasil penelitian menggunakan IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas data penelitian menggunakan Kolmogorov-Smirnov dengan metode Monte Carlo, maka didapatkan angka sig 2-tailed sebesar 0,925. Berdasarkan persyaratan analisis apabila sig 2-tailed  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan dinyatakan lolos uji normalitas karena nilai sig 2-tailed  $0,925 > 0,05$ .

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi di antara variabel yang sedang diteliti. Uji linearitas ini dilakukan untuk melihat hubungan dari dua buah variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan atau tidak.

**Tabel 11. Hasil Uji Linearitas**

**ANOVA TABEL**

	Sig.
Deviation from Linearity	0,200

Sumber : Hasil Penelitian menggunakan IBM SPSS 25

Setelah dilakukan uji linearitas data untuk melihat adanya bentuk hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat maka didapatkan hasil sig sebesar 0,200. Berdasarkan persyaratan analisis bahwa adanya hubungan yang linear antara variabel bebas dan terikat jika nilai sig  $> 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan

yang linear antara kegiatan ekstrakurikuler PMR dan karakter peduli sosial siswa dilihat dari nilai sig  $0,200 > 0,05$ .

Dalam mencari arah hubungan dalam penelitian kuantitatif diperlukan analisis regresi linear. Pada penelitian yang hanya mempunyai satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka dilakukan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana melihat arah hubungan terhadap variabel bebas dan terikat baik secara positif maupun secara negatif. Untuk mengetahui arah pengaruh yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat maka diperlukan nilai konstanta dan nilai koefisien regresi. Nilai tersebut akan dimasukkan dalam persamaan analisis regresi linear dengan rumus :

$$Y = a + Bx$$

**Tabel 12. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana**

Coefficients	
Constant	Unstandardized Coefficients
PMR	B
16,826	0,742

Sumber : Hasil penelitian menggunakan IBM SPSS 25

Setelah dilakukan analisis regresi linear sederhana maka didapatkan nilai konstanta sebesar 16.826 dan nilai koefisien regresi sebesar 0,742. Apabila dimasukkan pada persamaan maka :

$$Y = 16,826 + 0,742X$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa nilai konstanta sebesar 16,826 menunjukkan bahwa apabila variabel PMR bernilai nol, maka Karakter peduli sosial tetap berada pada angka 16,826. Artinya, tanpa adanya kontribusi PMR sekalipun subjek penelitian masi memiliki tingkat dasar Karakter Peduli Sosial.

Sementara itu, nilai koefisien regresi sebesar 0,742 yang bernilai positif. Dengan kata lain, semakin tinggi intensitas atau kekuatan PMR maka semakin tinggi pula tingkat Karakter Peduli Sosial.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk dapat melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas kepada variabel terikat. Dalam penelitian ini maka akan dilihat besar pengaruh kegiatan ekstrakurikuler palang merah remaja dapat mempengaruhi karakter peduli sosial.

**Tabel 13. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R.Square	Adjstd R. Square	Std. Error of theEstimate
1	.692 <sup>a</sup>	478	.469	13.667

Berdasarkan tabel Model Summary, diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,478. Hal ini menunjukkan bahwa 47,8% variasi perubahan pada variabel jumlahY dapat dijelaskan oleh variabel jumlahX dalam model regresi. Sedangkan sisanya sebesar 52,2% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel jumlahX yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,469 mengindikasikan hasil yang konsisten setelah penyesuaian terhadap jumlah sampel dan variabel dalam model. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel jumlahX memiliki kontribusi pengaruh yang cukup kuat terhadap variabel jumlah Y.

## **Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan pada Agustus 2025 untuk mengetahui pengaruh kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) terhadap karakter peduli sosial peserta didik di SMA Negeri 2 Medan. Populasi penelitian adalah 70 anggota PMR, dengan 60 peserta didik sebagai sampel menggunakan teknik purposive sampling.

Sebelum analisis, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai sig 2-tailed  $0,925 > 0,05$ , sehingga data berdistribusi normal. Hasil uji linearitas memperoleh nilai sig  $0,200 > 0,05$ , artinya hubungan antara variabel PMR (X) dan karakter peduli sosial (Y) adalah linear, sehingga layak untuk analisis regresi.

Skor variabel PMR berada pada rentang 14–70, dengan rata-rata 42,00 dan standar deviasi 17,48. Nilai ini menunjukkan adanya variasi keterlibatan siswa, dari sangat aktif hingga rendah. Secara umum, kegiatan PMR di SMA Negeri 2 Medan berjalan efektif dan menumbuhkan nilai kepedulian, tanggung jawab, dan kemanusiaan, sejalan dengan pendapat Hidayat (2019).

Skor karakter peduli sosial berkisar antara 16–80, dengan rata-rata 48,00 dan standar deviasi 18,76. Nilai ini menunjukkan bahwa karakter peduli sosial siswa berada pada kategori cukup baik, namun masih dapat ditingkatkan melalui kegiatan pembinaan seperti PMR.

Hasil analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan  $Y = 16,826 + 0,742X$ . Koefisien regresi 0,742 menunjukkan hubungan positif, sedangkan koefisien korelasi  $r = 0,692$  menunjukkan hubungan kuat antara kegiatan PMR dan karakter peduli sosial. Nilai  $R^2 = 0,478$  berarti kegiatan PMR berkontribusi 47,8% terhadap pembentukan

karakter peduli sosial, dan sisanya dipengaruhi faktor lain seperti keluarga dan lingkungan sekolah.

Kegiatan PMR terbukti efektif menumbuhkan empati, tanggung jawab, dan solidaritas sosial melalui aktivitas seperti pelatihan pertolongan pertama, donor darah, dan bakti sosial, sesuai dengan pandangan Lichona (2012) serta Gunawan dan Mufidi (2019). Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Gultom (2023) dan Ambarita (2020) yang menunjukkan bahwa keaktifan dalam PMR berpengaruh positif terhadap karakter sosial dan tanggung jawab siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian pada peserta didik SMA Negeri 2 Medan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Palang Merah Remaja (PMR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap karakter peduli sosial siswa. Semakin tinggi keterlibatan dan partisipasi siswa dalam kegiatan PMR, semakin tinggi pula tingkat kepedulian sosial mereka. Kegiatan PMR memberikan kontribusi sebesar 47,8% terhadap pembentukan karakter peduli sosial, sedangkan 52,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. PMR terbukti efektif menanamkan nilai empati, gotong royong, tanggung jawab sosial, dan kepekaan terhadap sesama melalui berbagai aktivitas seperti pelatihan pertolongan pertama, donor darah, dan bakti sosial. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler PMR tidak hanya melatih keterampilan dan kedisiplinan, tetapi juga berperan strategis dalam membentuk karakter peduli sosial siswa melalui pengalaman langsung di lingkungan sekolah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alfauzi, Rohmat Deni. 2023. "Penguatan Civic Responsibility dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja pada Siswa." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Juni 9(12):459–68.
- Ambarita, Maida Puspa Ristika, dan Jamaludin Jamaludin. 2024. "Praktik Baik Berkarakter Siswa Berdasar pada Teori Michele Borba Dalam Membangun Kecerdasan Moral pada Aspek Pengetahuan Civic Knowledge di Sekolah." *Indonesian Journal of Education and Development Research* 3(1):716–25. doi: 10.57235/ijedr.v3i1.4875.
- Ardiati, Siska Julia. 2023. "Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Sikap Sosial Siswa Di SMA Negeri 1 Kampar Timur."
- Arif, Muhamad, Jesica Dwi Rahmayanti, dan Fitri Diah Rahmawati. 2021. "Penanaman Karakter Peduli Sosial Pada Siswa Sekolah Dasar." *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama* 13(2):289–308. doi: 10.37680/qalamuna.v13i2.802.

*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Di Sma Negeri 2 Medan*

Sri Susanti Simanjuntak, Hapni Laila Siregar, Ramsul Nababan, Maryatun Kabatiah, Abdinur Batubara

Arifudin, Opan. 2022. "Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(3):829–37. doi: 10.54371/jiip.v5i3.492.

Arikunto. 2010. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Branson, Margaret S. 1998. *The Role of Civic Education*. Washington, DC: Center for Civic Education.

Damanik, Theresia, Chindy Fransiska Hutagalung, Dimas Wibowo, Indriyani Friska Tinambunan, Dame Enjelina Sigalingging, dan Ramsul Nababan. 2023. "Memahami Jati Diri Bangsa: Peran Identitas Nasional dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan dan Politik* 1(2):111–23. doi: 10.61476/dd9mne77.

Deci, Edward L., Anja H. Olafsen, dan Richard M. Ryan. 2017. "Teori Penentuan Nasib Sendiri dalam Organisasi Kerja: Keadaan Sains Edward." *Annual Review of Organizational Psychology and Organizational Behavior* 4:19–43. doi: 10.1146/annurev-orgpsych-032516-113108.

Dharma, Surya. 2023. "Peran Guru Dalam Membangun Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas Vi Di Mis Azrina Pada Era Digital." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8(1):1–9.

Ginting, Dela Amelianta, dan Surya Dharma. 2024. "Penguatan Civic Responsibility Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan." *AR-RUMMAN: Journal of Education and Learning Evaluation* 1(2):508–16. doi: 10.57235/arrumman.v1i2.4124.

Gultom, Nursania. 2023. "Pengaruh Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa SMAN Bernas Pangkalan Kerinci." *Journal Of Social Science Research Volume* 3(2):4975–87.

Gunawan, R. S., dan F. Mufidi. 2019. "Pertanggungjawaban Penyedia Jasa Penitipan Hewan dalam Kasus Kematian Hewan Titipan dihubungkan dengan Kitab Undang–Undang Hukum Perdata." *Prosiding Ilmu Hukum*.

Hartika, Dewi, dan Liber Siagian. 2025. "Analisis Kualitatif Efektivitas Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam Membentuk Karakter Gotong Royong Siswa di SMP Negeri 4 Medan." 5(September).

Jamaludin, dan Maida Puspa Ambarita. 2025. "Praktik Baik Berkarakter Siswa Berdasar pada Teori Michele Borba Dalam Membangun Kecerdasan Moral pada Aspek Pengetahuan Civic Knowledge di Sekolah." *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research* 3(1):716–25.

Jamaludin, dan Nurika Kholila Pohan. 2024. "Penguatan Karakter Integritas Siswa Melalui Lesson Study Dalam Upaya Pencegahan Bullying di SMP Negeri 2 Percut Sei Tuan." *JAHE - Jurnal Akuntansi Hukum dan Edukasi* 1(2):594–99.

Jamaludin, Arief Wahyudi, Dewi Pika Lumban Batu Batu, dan Oksari A. Sihaloho Sihaloho. 2023. "Praktik Baik Demokrasi Berkarakter Melalui Proyek Profil Pelajar Pancasila Di Sma Gajah Mada Kota Medan." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 7(2):166–77. doi: 10.31571/jpkn.v7i2.7639.

Julita, Riska. 2021. "Peran Guru Dalam Menanamkan Karakter Peduli Sosial Pada Siswa MIN 20 Aceh Besar."

Kabatiah, Maryatun. 2021. "Efektivitas Pengintegrasian Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi Melalui Teknik Klarifikasi Nilai Pada Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan." *Jurnal Kewarganegaraan* 18(1):65. doi: 10.24114/jk.v18i1.23730.

*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Di Sma Negeri 2 Medan*

Sri Susanti Simanjuntak, Hapni Laila Siregar, Ramsul Nababan, Maryatun Kabatiah, Abdinur Batubara

- Lichona, Thomas. 2012. *Character Matters- Persoalan Karakter: Bagaimana Membantu Anak Mengembangkan Penilaian yang Baik, Integritas, dan Kebajikan Penting*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lickona, Thomas. 2012. *Character Matters*.
- Listiana, Devi. 2019. "Pengaruh Pelatihan Balut Bidai Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Siswa/i Palang Merah Remaja (PMR) Di SMA n. 4 Kota Bengkulu 1." *CHMK NURSING SCIENTIFIC JOURNAL* 3(September):12.
- Masduqi, Moh. 2020. "Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler." *Miyah : Jurnal Studi Islam* 16(February):1-9.
- Mukhoyyaroh, Mukhoyyaroh, Kamil Falahi, dan Mukhlisin Mukhlisin. 2021. "PENERAPAN HUMANIS RELIGIUS DALAM PEMBELAJARAN PAI (STUDI PADA UNIVERSITAS PAMULANG)." *Jurnal Kajian Agama Hukum dan Pendidikan Islam (KAHPI)* 3(1):1. doi: 10.32493/kahti.v3i1.p1-10.12956.
- Mustikaati Wina. 2024. "Strategi Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri di Purwakarta." *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4:8740-41.
- Mutia Faradila, Dina Nailil Muna. 2020. "Internalisasi Nilai-nilai Islam pada Program Palang Merah Remaja di Madrasah." *Ibriez : Jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* 5:14. doi: 10.21154/ibriez.v5i5.81.
- Ndona, Yakobus. 2023. "Penerapan Permainan Tradisional Marsitekka Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Siswa." *Generasi Ceria Indonesia* (November):60-64. doi: 10.47709/geci.
- Prahesty, Reren Eko. 2016. "Peran Ekstrakurikuler Palangmerah Remaja Dalam Membentuk Sikap Tolong Menolong Siswa Di Smpn 5 Sidoarjo." *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya* 1:201-15.
- Putry, R. 2019. "NILAI PENDIDIKAN KARAKTER ANAKDI SEKOLAH PERSPEKTIF KEMENDIKNAS." *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies* 4(1):39-54.
- Rachman, Fazli, Majda El Muhtaj, M. Fahmi Siregar, Reh Bungana Beru Perangin-angin, dan Prayetno Prayetno. 2022. "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Desa Pakam Peduli Hak Asasi Manusia." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo* 6(3):241-50. doi: 10.35334/jpmb.v6i3.2487.
- Rifai, Amalia Husna. 2022. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) Dalam Mengembangkan Sikap Kepedulian Sosial Dan Kemandirian Siswa Di MA Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogi."
- Saad, Era Hardiani. 2021. "Pengaruh Kegiatan Palang Merah Remaja Terhadap Sika Sosial Peserta Didik SI Madrasah Aliyah Negeri 2 Parepare."
- Samani, D. R. Muchlas. 2019. "Konsep Dan Model Pendidikan Karakter."
- Sari, Pambayun Mustika Rahayu. 2019. "Silaturahmi Sebagai Bentuk Utama Dalam Kepedulian Sosial Pada Tradisi Weh-Wehan Di Kaliwungu." *Indonesian Journal of Conservation* 8(1):41-50.
- Sembiring, Wan Mahrani, dan Maryatun Kabatiah. 2024. "Peran Gerakan Swadaya Edukasi Sasude Dalam Membentuk Karakter Anak Sebagai Strategiuntuk Mencegah Kasus Bullying." *Jurnal Multidisiplin Teknologi dan Arsitektur* 2(2):876-85. doi: 10.57235/motekar.v2i2.4051.
- Setiawan, Deny, dan Muhammad Ridha Damanik. 2016. "Pengembangan Penilaian Autentik Berbasis Karakter pada Ranah Keterampilan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan." *Jupis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 8(2):88. doi: 10.24114/jupis.v8i2.5150.

*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja Terhadap Karakter Peduli Sosial Siswa Di Sma Negeri 2 Medan*

Sri Susanti Simanjuntak, Hapni Laila Siregar, Ramsul Nababan, Maryatun Kabatiah, Abdinur Batubara

- Setiawan, Deny, Rina Rahayu, dan Yakobus Ndonga. 2022. "Fungsi Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Menanamkan Konsep Multikulturalisme." *Jurnal Sintaksis* 4(1):91-103.
- Shilviana, Khusna. 2020. "Pengembangan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler." *Palapa* 8(1):159-77. doi: 10.36088/palapa.v8i1.705.
- Sihombing, Eka Putriani, Herlide Purba, Mario Fany Manurung, Songkup Pratama, Siti Zahra Siagian, Yeni Yolanda Simbolon, Liber Siagian, Fazli Rachman, Pendidikan Pancasila, dan Dan Kewarganegaraan. 2023. "Observasi Permasalahan Pembelajaran PPKN di SMP Negeri 27 Medan." *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika* 1(6):345-50.
- Siregar, Hapni Laila. 2024. "Pembentukan Karakter Mandiri Pada Mahasiswa Universitas Negeri Medan." *Indonesian Research Journal on Education* 4(1):181-90. doi: 10.31004/irje.v4i1.466.
- Sugiyono, P. D. 2019. "metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)." *Metode Penelitian Pendidikan* 67.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono, Prof.Dr. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Talita Sembiring, Gadis Prasiska, Kania Nova Ramadhani, Putri Widia Ningsih, Ruth Yessika Siahaan, Salwa Andini, Liber Siagian, dan Fazli Rachman. 2023. "Tantangan Guru Dalam Menerapkan Model Pembelajaran PPKN Pada Kurikulum Merdeka." *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(3):01-06. doi: 10.55606/sokoguru.v3i3.2916.
- Wally, Marlina. 2022. "Peran Guru Dalam Pembentukan Karakter Siswa." *Jurnal Studi Islam* 10(1):70-81. doi: 10.33477/jsi.v10i1.2237.